

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Multi Garmen Jaya dengan judul Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesa Alternatif (Ha) terbukti karena terdapat Peranan Positif antara Audit Internal dengan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi pada PT. Multi Garmen Jaya. Maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan lain sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

1. Peranan Audit Internal PT. Multi Garmen Jaya telah memadai, terbukti dengan adanya perhitungan hasil kuesioner bahwa secara keseluruhan terdapat 95,38% responden yang menjawab Ya atas kuesioner yang penulis ajukan tentang kualifikasi audit internal yang memadai, hal ini ditandai dengan adanya:
 - a. Peranan Audit Internal pada PT. Multi Garmen Jaya sudah memadai, terlihat dari adanya Independensi dan Kompetensi yang sangat tinggi dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, sehingga pelaksanaan audit internal

dapat dilakukan dengan baik karena audit internal PT. Multi Garmen Jaya telah memiliki kemampuan, keahlian, ketelitian, dan disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugas perusahaan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai sebagai auditor. Namun sangat disayangkan ada sebagian auditor yang latar belakang pendidikannya masih belum Sarjana tetapi Akademi.

- b. Program dan Pelaksanaan Audit Internal di PT. Multi Garmen Jaya tidak selalu dibuatkan program audit dan batas audit tidak ditetapkan secara jelas dan tidak diselesaikan tepat pada waktunya dan tidak mendapat pengawasan yang memadai dalam pelaksanaan suatu audit.
 - c. Adanya Pelaporan dan Temuan hasil Audit Internal, rekomendasi dan saran-saran yang ditemukan ketika melakukan audit untuk memberikan informasi yang memadai bagi manajemen. Tetapi auditor internal PT. Multi Garmen Jaya tidak selalu melakukan suatu tindak lanjut atas hasil temuan yang diauditnya..
2. Kegiatan pengendalian internal atas persediaan barang jadi pada PT. Multi Garmen Jaya telah efektif, terbukti dengan adanya perhitungan hasil kuesioner bahwa secara keseluruhan terdapat 88,89% responden yang menjawab Ya atas kuesioner yang penulis ajukan mengenai efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, hal ini ditandai dengan adanya:

- a. Pengendalian internal persediaan barang jadi pada PT. Multi Garmen Jaya sudah efektif. Lingkungan pengendalian pada PT. Multi Garmen Jaya sudah baik, demikian juga penilaian resiko dan prosedur pengendalian sudah baik. Ini terbukti dari adanya tingkat integritas yang tinggi dari setiap pegawainya serta kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan falsafah dan gaya manajemen yang diterapkan.
 - b. Pemantauan PT. Multi Garmen Jaya belum dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat menimbulkan permasalahan, tetapi informasi dan komunikasi sudah dilakukan dengan baik.
3. Hasil perhitungan Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi diperoleh sebesar 92,08%. Dan menurut ketentuan Champion, ini menunjukkan bahwa peranan antara Audit Internal terhadap efektivitas pengendalian internal Persediaan Barang Jadi termasuk *High Association (strong association)*, karena berada diantara angka 76% - 100%. Hal ini berarti bahwa Peranan audit internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan:

1. Sebaiknya bagian Audit Internal pada PT. Multi Garmen Jaya selalu membuat program audit dan batas audit ditetapkan secara jelas dan diselesaikan tepat pada waktunya untuk menghindari kemungkinan adanya prosedur yang terlewat sehingga auditor internal dapat melaksanakan evaluasi terhadap risiko yang berkaitan dengan sistem, efektivitas, dan efisiensi.
2. Sebaiknya Auditor Internal pada PT. Multi Garmen Jaya memiliki pendidikan khusus yang sesuai sebagai seorang Auditor, tujuannya adalah agar Auditor Internal tersebut mampu menjalankan tugasnya dengan baik serta memiliki pengetahuan yang luas.
3. Sebaiknya Auditor Internal melakukan pengecekan atau pemantauan secara independen atas persediaan barang jadi perusahaan untuk meminimalisir setiap bentuk kecurangan yang mungkin saja bisa terjadi. Sehingga tidak menimbulkan permasalahan, misalnya barang terselip karena di pinjam sebagai salesman sample, karena kurang tertibnya administrasi sehingga muncul selisih, atau penyimpanan yang tidak teratur.

4. Sebaiknya PT. Multi Garmen Jaya mengadakan pelatihan khusus bagi setiap karyawannya, sehingga memiliki keterampilan khusus dibidangnya.
5. Perusahaan harus melengkapi sistem keamanannya dengan alarm pencurian dan kebakaran untuk menjaga aktiva yang dimiliki perusahaan.